

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.

PT Indo Kordsa Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Kain Ban, Benang Nylon & Polyester, Benang Serat Industri/Benang Filament Buatan

Berkedudukan di Citeureup - Kabupaten Bogor, Indonesia



Alamat Kantor

Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup
Kab. Bogor - Indonesia

Telp: 021.87521155 Fax: 021. 87912252

www.indokordsa.com

corporate.secretary.id@kordsa.com

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Atas Rencana Transaksi Jasa Intragroup Perusahaan, dalam hal ini Jasa yang diberikan oleh induk Perseroan (Kordsa Teknik Global A.S.) kepada PT Indo Kordsa Tbk

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Citeureup - Kab. Bogor.
Pada tanggal 25 Mei, 2022

DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
A.	Umum	3
B.	Kegiatan Usaha	3
C.	Permodalan dan Susunan Saham Perseroan.....	4
D.	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	4
E.	Komite Audit.....	5
F.	Sekretaris Perusahaan.....	5
II.	INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI.....	5
III.	RESIKO & MANFAAT DARI RENCANA TRANSAKSI	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	8
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN	9
VI.	DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)	11
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN.....	12
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN	13

I. UMUM

A. Umum

PT Indo Kordsa Tbk ("**Perseroan**") lahir pada tahun 1981 dengan nama PT Branta Mulia, didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 dengan Akta Notaris No. 83 tanggal 8 Juli 1981 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Notaris No. 288 tanggal 27 November 1981 dan No. 261 tanggal 28 Januari 1982 dari notaris yang sama ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/88/3 tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 771. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta notaris No. 2 tanggal 7 Juli 2021 dari notaris R. M. Dendy Soebangil, S.N., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0430060 tanggal 21 Juli 2021. Perseroan telah memulai kegiatan operasi komersialnya sejak 6 November 1987.

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering) di tahun 1990 pada Bursa Efek Jakarta dan juga turut mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Surabaya, namun pada tahun 1999 Perseroan mencabut pencatatan sahamnya di Bursa Efek Surabaya. Hingga saat ini Perseroan tercatat pada Bursa Efek Jakarta (*Jakarta Stock Exchange*) dengan kode emiten BRAM.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor, 16810. Melalui Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("**Kordsa**"), Perseroan tergabung dalam kelompok usaha Sabanci Grup ("**Sabanci**"), suatu grup usaha dengan entitas induk yang berdomisili di Turki.

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di dalam Industri Kain Ban mencakup usaha pembuatan kain ban dari benang sintetik kekuatan tinggi, seperti kain ban dari nylon dan kain ban dari polyester dan Industri Serat/benang/strip Filamen Buatan mencakup usaha pembuatan serat (tow), benang (yarn) atau strip filamen buatan, seperti poliamid, polipropilen, akrilik, selulosa asetat dan sebagainya untuk diolah lebih lanjut dalam industri tekstil. Penjualan Perseroan berfokus kepada pasar Jepang, Tiongkok dan Asia tenggara dimana Perseroan bertujuan menjadi pemasok utama bahan penguat ban premium di kawasan tersebut.

Kegiatan usaha utama:

Kain Ban, Benang Nylon & Polyester, Benang Serat Industri/Benang Filament Buatan

C. Permodalan dan Susunan Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan		Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp 500/lembar	%
Modal Dasar		700.000.000	350.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		450.000.000	225.000.000.000	-
1	Kordsa Teknik Tekstil A.S.	277.153.182	138.576.591.000	61,59%
2	Robby Sumampow	77.875.000	38.937.500.000	17,31%
3	PT Risjadson Suryatama	25.231.500	12.615.750.000	5,61%
4	Endang Lestari Pujiastuti	22.654.952	11.327.476.000	5,03%
5	Masyarakat lainnya	47.085.366	23.542.683.000	10,46%
Total		450.000.000	225.000.000.000	100%

D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Terakhir sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPT) Perseroan akta No. 1 tanggal 7 Juli 2021 dari notaris R. M. Dendy Soebangil, S.N., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.030430016 tanggal 21 Juli 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ali Caliskan
Komisaris : Fatma Arzu Ergene
Komisaris : Mehmet Mesut Ada
Komisaris Independen : Adil Iltur Turan
Komisaris Independen : Andreas Lesmana

Direksi

Presiden Direktur : Ibrahim Ozgur Yildirim
Direktur : Cuneyt Tekgul
Direktur : Omur Menten
Direktur : Raden Wahyu Yuniarto
Direktur Independen : Bulent Bozdogan

E. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2020, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Andreas Lesmana
Anggota : Ricky Dompas
Anggota : Fadjar Proboseno

F. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 23 Februari 2018, Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Nama : Reyvia Fitri
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup,
Kabupaten Bogor 13340, Indonesia
Telp. : 021.87521155
Fax. : 021. 87912252
Email : corporate.secretary.id@kordsa.com
Situs web : www.indokordsa.com

II. INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI

Kordsa saat ini merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan sebesar 61.59%. sehubungan dengan program pemberian jasa intragroup Perusahaan yang di berikan oleh Kordsa untuk semua entitas perusahaan di bawahnya agar seluruh perusahaan di bawah Kordsa dapat saling bersinergi dan dapat memberikan dukungan antara satu dengan yang lainnya, Perseroan akan melakukan pembayaran atas Jasa Intragroup perusahaan kepada Kordsa dalam rangka Rencana Transaksi Jasa Intragroup Perusahaan.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), Perseroan berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini:

1. Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi, karena merupakan transaksi Perseroan dengan pemegang saham mayoritasnya (Kordsa Teknik Tekstil A.S.) dengan kepemilikan sebesar 61,59%.
2. Rencana Transaksi bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, karena tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan. Hal ini didukung pula oleh Laporan Pendapat Kewajaran dari Penilai Independen.
3. Transaksi ini tidak mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
4. Rencana Transaksi bukan merupakan Transaksi Material, karena nilai Transaksi sebesar maksimal Rp 112.500.000.000,- (seratus dua belas miliar lima ratus juta rupiah) selama periode lima tahun, apabila dibandingkan nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG Indonesia) adalah sebesar Rp 2.994.055.438.239 (dua triliun sembilan ratus sembilan puluh empat miliar lima puluh lima juta empat ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh sembilan rupiah), sehingga Transaksi ini hanya senilai 3,76% (tiga koma tujuh puluh enam persen) dari total ekuitas Perseroan.

Keterangan Tentang Rencana Transaksi Afiliasi

1. Pihak : Perseroan dan Kordsa;
2. Jenis Transaksi : Jasa Intragroup Perusahaan.
3. Tanggal Perjanjian : 25 Mei 2022
4. KORDSA akan menyediakan jasa yang memiliki cakupan atas:
 - a. Sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (TI);
 - b. Penjualan dan pengembangan pasar;
 - c. Pengadaan dan rantai pasokan;
 - d. Keuangan;
 - e. Komunikasi perusahaan;

f. Program keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L).

Kepemimpinan untuk fungsi-fungsi ini (dapat disebut sebagai "**Departemen Global**") umumnya diberikan oleh eksekutif di tingkat penyedia jasa (Kordsa), dan Kordsa terus mengembangkan kebijakan dan pedoman global yang terkait dengan fungsi tersebut. Sehubungan dengan jasa intragroup perusahaan yang disediakan oleh Kordsa, Perseroan juga memiliki sumber dayanya sendiri, dalam hal ini pada tingkat kantor lokal yang dimilikinya, yang kemudian akan berkoordinasi dengan Kordsa untuk memastikan alur operasi yang efektif dan efisien.

5. Sepanjang diperlukan secara wajar untuk melakukan penyediaan jasanya, Perseroan harus memberikan akses kepada personel Kordsa atas sistem TI, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), peralatan, ruang kantor, pabrik, peralatan telekomunikasi dan komputer, serta area dan peralatan lainnya.
6. Perseroan memberikan kompensasi kepada Kordsa sebesar biaya yang timbul atas penyediaan jasa tersebut berdasarkan pengeluaran *Personnel expense* Kordsa dengan nilai maksimal Rp 22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta rupiah), ditambah lima persen (5%) per tahun. Besaran biaya yang timbul tersebut diidentifikasi dari biaya personel yang dikeluarkan setiap departemen global atas penyediaan jasa yang terdiri dari departemen corporate communication, global finance, global sourcing, Sales & Operational Planning, global HR, dan global sales. Setelah biaya-biaya tersebut dikurangkan dengan biaya-biaya yang harus ditanggung oleh Kordsa selaku penyedia jasa (*stewardship expenses*), kemudian biaya tersebut dialokasikan kepada masing-masing penerima jasa (dalam hal ini termasuk Perseroan) berdasarkan kontribusi pendapatan setiap entitas penerima jasa pada tingkat konsolidasi.

Setiap pajak (selain pajak penghasilan) yang dikenakan atas jasa harus dibayarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, pemotongan pajak atau PPN, apabila ada, yang terjadi untuk setiap pembayaran akan ditagihkan ke Perseroan.

III. RESIKO & MANFAAT DARI RENCANA TRANSAKSI

Resiko & Manfaat dari Rencana Transaksi Jasa Intragroup Perusahaan bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

Manfaat:

- Perseroan akan menerima arahan/advis, dukungan manajemen eksekutif yang disediakan oleh Kordsa. Dan Kordsa juga akan

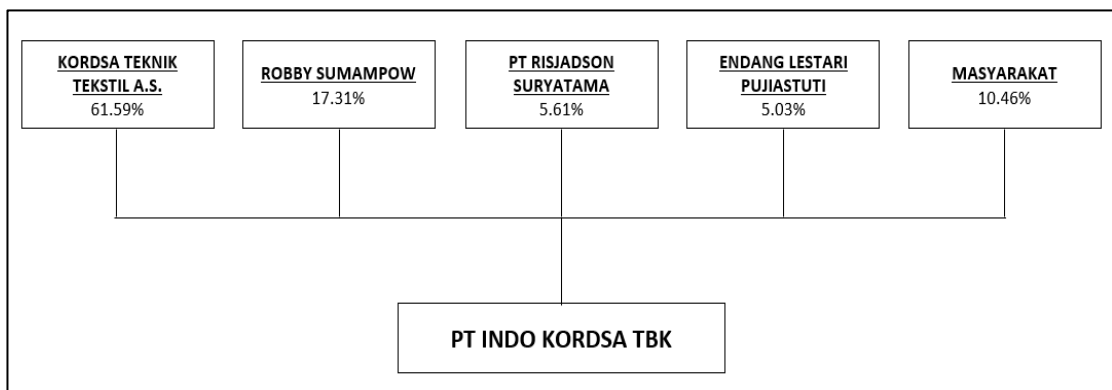
mengembangkan kebijakan dan pedoman global yang terkait dengan fungsi yang diberikan;

- Dengan menerapkan standar tata kelola perusahaan dan sistem manajemen, Perseroan diharapkan akan dapat melakukan keputusan bisnis dengan lebih baik sehingga Key Performance Indicator (KPI) Performa keuangan dapat terpenuhi;
- Perseroan diharapkan akan memperoleh stabilitas pasokan bahan baku dengan harga dan commercial term yang kompetitif dengan memanfaatkan layanan Global Supply Chain Kordsa; dan
- Perseroan diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi modal kerja yang akan mendorong pertumbuhan perusahaan dengan menerapkan prosedur kinerja Kordsa.

Resiko:

- Kordsa tidak dapat memberikan kualitas Layanan sesuai dengan harapan Perseroan; dan
- Risiko keterlambatan waktu atas Layanan yang diberikan Kordsa sehingga terdapat potensi manfaat Layanan yang hilang bagi Perseroan.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI



Gambar 1 - Struktur Pemegang Saham Perseroan (31 Desember 2021)

Kordsa merupakan pemegang saham mayoritas di Perseroan dengan kepemilikan sebesar 61.59%.

V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan (selanjutnya disingkat "**Penilai**") sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, dimana Penilai telah memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 2.11.0095 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1131/KM.1/2011 tanggal 14 Oktober 2011. Penilai Publik yang menandatangani laporan penilaian adalah penilai yang memiliki kompetensi dalam melakukan analisis kewajaran serta telah memperoleh izin sebagai penilai publik dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan terdaftar sebagai Penilai di Otoritas Jasa Keuangan.

Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas rencana Transaksi jasa intragroup Perusahaan, dalam hal ini Jasa yang diberikan oleh induk Perseroan (Kordsa) kepada PT Indo Kordsa Tbk sebagai sesuai dengan laporan nomor No. : 00057/2.0095-00/BS/04/0269/1/V/2022 tanggal 18 Mei 2022:

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi
Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan selaku pihak yang menerima jasa intragrup perusahaan dan memberikan kompensasi, dan Kordsa selaku pihak yang memberikan jasa intragrup perusahaan dan menerima kompensasi dari Perseroan.
2. Obyek Penilaian
Kordsa akan menyediakan jasa intragrup perusahaan kepada Perseroan yang memiliki cakupan atas: i) Sumber daya manusia dan TI; ii) Penjualan dan pengembangan pasar; iii) Pengadaan dan rantai pasokan; iv) Keuangan; v) Komunikasi perusahaan; vi) Program keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L), untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut ("**Layanan**"). biaya yang timbul atas penyediaan layanan tersebut ditambah lima persen (5%) per tahun.
3. Maksud dan Tujuan Penilaian
Tujuan Laporan Pendapat Kewajaran adalah untuk memberikan opini atas kewajaran rencana Perseroan untuk menggunakan Layanan yang diberikan oleh Kordsa, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan OJK Pasar Modal, tidak untuk perpajakan, perbankan serta tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatasan

- a) Laporan Pendapat Kewajaran Penilai bersifat non-disclaimer opinion;
- b) Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam dalam proses penyusunan pendapat kewajaran, data dan informasi yang diperoleh berasal baik dari manajemen Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya;
- c) Penilai menyusun Laporan Pendapat Kewajaran dengan menggunakan Proyeksi Keuangan yang disiapkan oleh manajemen Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- d) Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan analisis kewajaran proyeksi keuangan yang telah disiapkan manajemen Perseroan, dan bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran; dan
- e) Laporan Pendapat Kewajaran bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi

Dalam menilai kewajaran Rencana Transaksi, Penilai menggunakan metodologi analisis sebagai berikut:

- a) Analisis Rencana Transaksi berupa identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, analisis termin dan persyaratan dari perjanjian atas Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi;
- b) Analisis Kualitatif berupa analisis terhadap alasan dan latar belakang Rencana Transaksi, riwayat singkat Perseroan dan kegiatan usaha, analisis industri, analisis operasional dan prospek usaha Perseroan, dan kerugian Rencana Transaksi;
- c) Analisis Kuantitatif berupa analisis kinerja historis, analisis proyeksi keuangan, analisis proforma laporan keuangan, dan analisis inkremental;
- d) Analisis kewajaran Rencana Transaksi; dan
- e) Analisis atas faktor lain yang relevan, berupa analisis biaya dan pendapatan yang relevan, informasi non keuangan yang relevan, prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dan hal-hal material lain yang dapat memberikan keyakinan bagi Penilai dalam memberikan opini kewajaran.

6. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi Afiliasi sebagaimana diuraikan dalam analisis Pendapat Kewajaran di atas, Penilai berpendapat bahwa Transaksi Afiliasi adalah **wajar**.

VI. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

Laporan Posisi Keuangan (dalam US Dollar)

Keterangan	31-Dec-21		31-Dec-21
	Interim	Penyesuaian	Konsolidasi setelah Penyesuaian Proforma
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	1.772.793	7.400.745	9.173.538
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-
Piutang usaha			
Pihak ketiga	44.825.153	(896.503)	43.928.650
Pihak berelasi	3.164.192	-	3.164.192
Piutang klaim asuransi	4.596.294	-	4.596.294
Piutang lain-lain	362.002	-	362.002
Persediaan, bersih	63.505.701	(1.270.114)	62.235.587
Pajak dibayar dimuka	5.679.382	-	5.679.382
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.135.892	-	1.135.892
Jumlah Aset Lancar	125.041.409	5.234.128	130.275.537
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap, bersih	137.128.320	-	137.128.320
Uang muka pembelian aset tetap	88.599	-	88.599
Properti investasi	23.985.282	-	23.985.282
Aset takberwujud, bersih	133.942	-	133.942
Goodwill	1.548.663	-	1.548.663
Klaim atas restitusi pajak	877.877	-	877.877
Aset pajak tangguhan, bersih	386.062	-	386.062
Investasi jangka panjang	49.456	-	49.456
Aset tidak lancar lainnya	752.704	-	752.704
Jumlah Aset Tidak Lancar	164.950.905	-	164.950.905
Jumlah Aset	289.992.314	5.234.128	295.226.442
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman bank/lembaga keuangan jangka pendek	14.862.904	-	14.862.904
Liabilitas sewa jangka pendek	201.214	-	201.214
Utang usaha			
Pihak ketiga	29.697.803	2.969.780	32.667.583
Pihak berelasi	3.673.314	-	3.673.314
Utang lain-lain	2.872.611	-	2.872.611
Utang pajak	4.050.475	-	4.050.475
Beban akrual	6.116.296	-	6.116.296
Uang muka pelanggan	59.677	-	59.677
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.398.577	-	1.398.577
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	62.932.871	2.969.780	65.902.651
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	4.895.019	-	4.895.019
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	6.849.536	-	6.849.536
Liabilitas imbalan kerja	5.066.427	-	5.066.427
Liabilitas sewa jangka panjang	395.898	-	395.898
Liabilitas jangka panjang lainnya	23.329	-	23.329
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.230.209	-	17.230.209
Jumlah Liabilitas	80.163.080	2.969.780	83.132.860
Ekuitas			
Modal saham	130.404.630	-	130.404.630
Tambahan modal disetor	1.676.502	-	1.676.502
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	8.157.336	-	8.157.336
Surplus revaluasi	5.648.742	-	5.648.742
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	1.075.259	-	1.075.259
Belum ditentukan penggunaannya	49.682.233	2.264.348	51.946.581
Kepentingan non-pengendali	13.184.532	-	13.184.532
Jumlah Ekuitas	209.829.234	2.264.348	212.093.582
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	289.992.314	5.234.128	295.226.442

Laporan Laba Rugi

Keterangan	31-Dec-21		31-Dec-21
	Interim	Penyesuaian	Konsolidasi setelah Penyesuaian Proforma
PENDAPATAN BERSIH	259.766.696	14.106.863	273.873.559
BEBAN POKOK PENJUALAN	(211.680.939)	(10.323.714)	(222.004.653)
LABA BRUTO	48.085.757	3.783.149	51.868.906
Beban penjualan	(10.789.338)	(282.055)	(11.071.393)
Beban umum dan administrasi	(6.545.888)	(433.869)	(6.979.757)
Keuntungan atas penilaian kembali properti investasi	144.243	-	144.243
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	351.347	-	351.347
Pendapatan (beban) lainnya, bersih	5.286.724	-	5.286.724
Laba Usaha	36.532.845	3.067.225	39.600.070
Pendapatan bunga	116.987	-	116.987
Biaya keuangan	(836.541)	-	(836.541)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	35.813.291	3.067.225	38.880.516
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(9.374.490)	(802.877)	(10.177.367)
Laba Tahun Berjalan	26.438.801	2.264.348	28.703.149
Penghasilan Komprehensif Lain			
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(167.059)	-	(167.059)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi	33.468	-	33.468
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(4.329.378)	-	(4.329.378)
Penghasilan komprehensif lain - bersih	(4.462.969)	-	(4.462.969)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21.975.832	2.264.348	24.240.180

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25 Mei 2022 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi ini tidak mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020;
4. Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020; dan
5. Transaksi ini bukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Berdasarkan POJK 17/2020.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat:

Sekretaris Perusahaan

PT Indo Kordsa Tbk

Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Kabupaten Bogor
13340, Indonesia

Telp. : 021.87521155

Fax. : 021. 87912252

Email : corporate.secretary.id@kordsa.com

Situs web : www.indokordsa.com

Demikian Keterbukaan Informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Citeureup - Kab. Bogor, 25 Mei 2022

PT Indo Kordsa Tbk,

Reyvia Fitri

Sekretaris Perusahaan